



Kolombia Putus Hubungan dengan Israel

BOGOTA: Kolombia memutuskan hubungan diplomatik dengan Israel secara efektif mulai Kamis (2/5). Dikutip AP, Presiden Kolombia Gustavo Petro mengatakan pemutusan hubungan itu dilakukan karena pemerintah dan presiden Israel melakukan genosida di Jalur Gaza. Menteri Luar Negeri Israel Israel Katz mengancam keputusan itu dan menyebut Petro telah memihak 'monster keji'. Petro menjadi salah satu tokoh yang paling vokal terhadap Israel sejak dimulainya perang di Gaza. Petro pada Februari lalu menanggukuhkan pembelian senjata Israel setelah insiden penembakan warga sipil yang berebut pasokan makanan di Gaza, yang menewaskan puluhan orang. Petro menyebut insiden itu genosida dan membandingkan tindakan Israel di Gaza dengan tindakan Nazi Jerman di Perang Dunia II.

Banjir Rio Tewaskan 10 Orang

RIO DE JANEIRO: Banjir dan longsor di negara bagian Rio Grande do Sul di Brasil menewaskan sedikitnya 10 orang dan menyebabkan 21 orang lainnya hilang dalam tiga hari terakhir. Dilansir AP, Kamis (2/5), sebelas orang cedera, 21 orang hilang, dan lebih dari 3.300 orang terpaksa mengungsi. Operator melaporkan pemadaman listrik dan air, sementara pihak berwenang mendata insiden jalan yang banjir, tanah longsor, dan jembatan runtuh ketika permukaan air sungai meningkat tajam. Angkatan Udara Brasil (AU) diaktifkan untuk membantu orang-orang yang terdampar. Dua helikopter AU dikerahkan untuk misi penyelamatan.

AS Sanksi Perusahaan Rusia

WASHINGTON: Amerika Serikat (AS) menjatuhkan sanksi baru terhadap ratusan perusahaan dan individu yang terkait dengan program pengembangan senjata Rusia, AP melaporkan, Kamis (2/5). Sanksi juga dijatuhkan terhadap belasan entitas China yang dituduh membantu Moskow mengakali sanksi sebelumnya, dan individu yang terkait dengan kematian pemimpin oposisi Rusia Alexei Navalny. Menteri Keuangan AS Janet Yellen mengatakan sanksi tersebut akan makin mengganggu dan melemahkan upaya perang Rusia dengan menargetkan pangkalan industri militernya dan jaringan yang membantu pasokannya.

Manele Terpilih PM Solomon

HONIARA: Anggota parlemen Kepulauan Solomon memilih mantan Menteri Luar Negeri Jeremiah Manele sebagai perdana menteri baru negara Pasifik Selatan tersebut. Dalam voting Kamis (2/5), Manele memperoleh 31 suara dari 49 anggota parlemen. Politisi pro-China itu menyisihkan kandidat oposisi Matthew Wale yang meraih 18 suara tersisa. (AP/Bro)-f

LOS ANGELES (KR) - Ratusan pengunjung rasa pro-Palestina tetap berada di balik barikade di kampus University of California, Los Angeles (UCLA), Kamis (2/5) pagi. AP melaporkan mereka mengabaikan perintah polisi untuk membubarkan aksi atau menghadapi penangkapan.

Ratusan polisi antihuruhara dikerahkan di lingkungan kampus UCLA pada Rabu (1/5) sore waktu setempat. Busbus kosong diparkir di dekatnya untuk mengangkut para pengunjung rasa yang tidak mematuhi perintah polisi.

Reporter *Al Jazeera* Rob Reynolds melaporkan para pengunjung rasa bergeming dan bertahan di tenda-tenda di halaman kampus. Mereka membentuk rantai manusia dengan saling mengaitkan lengan untuk menghadang aparat. Sebagian demonstran

melaksanakan salat berjemaah, sementara yang lain meneriakkan "kami tidak akan pergi" atau membagikan kacamata dan masker. Massa mendiskusikan cara terbaik menangani semprotan merica atau gas air mata, dan membuat perisai darurat.

Kehadiran penegak hukum dan peringatan yang terus diberikannya sangat kontras dengan apa yang terjadi pada malam sebelumnya, ketika para demonstran tandin menyering kampf pro-Palestina di UCLA, menyemprotkan sem-

protan merica, dan merobohkan penghalang. Bentrokan berlanjut selama beberapa jam sebelum polisi turun tangan.

Sedikirnya 15 pengunjung rasa mengalami cedera dalam bentrokan Selasa (30/4) malam waktu setempat itu. Tidak ada penangkapan yang dilakukan, dan respons lemah pihak berwenang menuai kritik pedas dari politisi serta mahasiswa Muslim dan kelompok advokasi.

Rektor UCLA Gene Block menyatakan sekelompok penghasut melakukan serangan ma-



KR-AP Photo/Jae C Hong

Demonstran pro-Palestina saling mengaitkan lengan dalam aksi pendudukan di kampus UCLA, Amerika Serikat.

lam itu. "Serangan terhadap mahasiswa, dosen, dan anggota komunitas kami sama sekali tidak dapat diterima. Hal ini telah mengguncang kampus kami hingga ke akar-akarnya," tegasnya.

Di tempat lain, polisi di New Hampshire melakukan penangkapan

dan membongkar tenda demonstran di Dartmouth College, dan petugas di Oregon mendatangi kampus di Portland State University yang diduduki massa. AP mencatat lebih dari 1.600 orang demonstran telah ditangkap di 30 kampus di AS sejak 18 April 2024. (Bro)-f

Korban Jalan Raya Runtuh Jadi 36 Jiwa



KR-Xinhua via AP

Foto udara menunjukkan bagian jalan raya Meizhou-Dabu yang runtuh di Meizhou, Provinsi Guangdong, China.

menunjukkan salah satu sisi jalan raya S12 antara Meizhou dan Dabu ambruk dan tanah di bawahnya runtuh, menyebabkan lumpur mengalir

menuruni lereng bukit yang curam dan berhutan. Televisi CCTV mengatakan insiden itu adalah bencana geologi alam yang terjadi akibat hujan

deras terus-menerus.

Foto-foto di media lokal menunjukkan mobil-mobil rusak ditarik dari lumpur dengan derek raksasa, dan ekskavator bersiaga. Tim penyelamat juga melakukan pencarian dengan anjing dan alat pendeteksi kehidupan.

Pemerintah Kota Meizhou mengatakan sejauh ini 23 kendaraan telah ditemukan di longsor-an berlumpur. Upaya pencarian menjadi rumit karena hujan terus-menerus, kerikil dan tanah yang berjatuhan di lokasi, sehingga menimbulkan risiko bagi para pekerja.

Saksi mata mengata-

kan mereka mendengar suara mobil jatuh yang diikuti dengan ledakan besar. "Kami berhenti dan keluar dari mobil untuk memeriksa dan tidak tahu bahwa jalan tersebut telah runtuh," tutur salah satu warga kepada *Guizhou Evening News*.

Curah hujan lebih dari 56 sentimeter turun dalam empat minggu terakhir di wilayah tempat jalan raya tersebut ambruk, intensitas itu lebih dari empat kali lipat dibandingkan tahun lalu. Beberapa desa di Meizhou dilanda banjir pada awal April, dan kota tersebut dilanda hujan lebat dalam beberapa hari terakhir. (Bro)-f

HUKUM

Pria Pengangguran Curi Alat Rumah Tangga

WATES (KR) - Seorang pria pengangguran inisial M (43) warga Kapanewon Samigaluh harus berurusan dengan polisi karena telah melakukan pencurian peralatan rumah tangga. Pelaku beraksi di 10 Tempat Kejadian Perkara (TKP).

Kapolsek Samigaluh, AKP Antu Nugrahanto Atmojo Putro, Kamis (2/5) siang, mengatakan pelaku melakukan aksi pencurian di rumah seorang ibu rumah tangga, SS (53) warga Banjarsari Samigaluh, pada 29 Maret 2024.

Saat itu korban pergi ke kebun dan meninggalkan rumah dalam kondisi kosong. Ketika pulang dan hendak masuk rumah, korban merasa curiga setelah mendapati pagar belakang rumahnya terdapat bekas dirusak.

Setelah dicek ke dalam rumah sejumlah barang telah hilang, diantaranya 1 mixer, 1 nampan kuningan, 2 dandang dan 1 panci. Kejadian serupa terjadi sebanyak tiga kali ini dialami korban. Sebelumnya pada Februari 2024 dan awal Maret 2024, sejumlah barang juga hilang dicuri. "Pada kejadian sebelumnya barang yang hilang berupa uang tunai sebesar Rp 1.200.000, HP, 1 mixer, 1

tabung gas 3 kg dan 1 mesin pompa air. Total kerugian korban sekitar Rp 6.200.000. Setelah dilakukan penyelidikan, keberadaan pelaku baru diketahui pada 17 April lalu," jelasnya.

Saat diamankan dan diinterogasi petugas, pelaku mengaku melakukan aksi pencurian di 10 TKP dengan sasaran sebagian besar berupa peralatan rumah tangga. Sebelumnya pelaku pernah melakukan tindak pidana pencurian cengekh pada 2011. Atas perbuatannya pelaku disangkakan Pasal 363 ayat 1 ke 3e dan 5e subsider Pasal 362 jo 64 KUHP dengan ancaman hukuman maksimal 9 tahun penjara.

M mengaku mencuri barang-barang tersebut untuk dijual dan hasilnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Aksi ini dilakukan karena sedang menganggur, sehingga tidak mempunyai penghasilan. Sebelumnya bekerja serabutan.

"Sebagian barang seperti HP dan dandang milik korban berhasil terjual dengan harga mulai Rp 200.000. Barang dijual lewat WA, salah satunya dibeli seseorang di Bantul. Saya mencuri di wilayah Nanggulan, Girimulyo dan Samigaluh," kata M. (Dan)-f

DIDUGA ADA PERSOALAN KELUARGA

Mahasiswi Loncat dari Fly Over Jombor

SLEMAN (KR) - Seorang mahasiswi diduga bunuh diri dengan terjun dari jembatan layang Jombor, Kamis (2/5) pagi. Sebelum melakukan aksi nekatnya, wanita berinisial PWP (19) itu curhat sedang ada persoalan keluarga.

"Info awal percobaan bunuh diri. Sedangkan kondisi korban saat ini masih dalam perawatan di IGD RSUP Dr Sardjito," ucap Kasat Reskrim Polresta Sleman AKP Risky Adrian SIK.

Dikonfirmasi terpisah, Kasat Lantas Polresta Sleman, Kompol Andhies Fitriya Utomo ST SIK, mengatakan korban merupakan warga Mlati Sleman. Korban tercatat sebagai salah satu mahasiswa di sebuah



KR- Dok Satlantas Polresta Sleman.

Korban dievakuasi ke RSUP Dr Sardjito.

Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Yogyakarta.

"Petugas di Pos Jombor awalnya mendapatkan informasi kejadian itu dari seorang resepsionis hotel yang tak jauh dari TKP. Saksi tersebut menyampaikan, adanya seorang wanita yang sudah tergeletak dan coba dibantu sejumlah driver ojol," ujarnya.

Korban diketahui berambut pirang dan sudah mengeluarkan darah dengan posisi kepala di arah timur dan telungkup. "Petugas di Pos Jombor langsung ke lokasi kejadian dan korban kemudian dibawa ke RSUP Dr Sardjito," tandasnya.

Saat petugas berkomunikasi dengan korban, didapatkan jawaban jika ia memang berniat mengakhiri hidup dengan melompat dari fly over Jombor. Sedangkan informasi lain yang didapatkan petugas, sebelum melompat, korban sempat berkomunikasi dengan pacarnya dengan mengirimkan WhatsApp dengan kata 'I Love You'. Beberapa hari terakhir, korban juga curhat jika sedang ada masalah keluarga sehingga ingin mengakhiri hidupnya. (Ayu)-f

KASUS PELAJAR TEWAS SAAT LATIHAN SILAT

MA Tolak Kasasi Tiga Pelaku Anak

KARANGANYAR (KR) - Mahkamah Agung (MA) menolak pengajuan kasasi tiga pelaku anak atas perkara pelajar SMPN 5 Karanganyar, Wildan Ahmad, yang meninggal dunia saat latihan silat pada Minggu (26/11) lalu.

Majelis Hakim MA menguatkan putusan vonis 3,5 tahun penjara bagi para pelaku. Ketiga pelaku masing-masing AE (17) HT (16) dan MA (15) hingga kini masih di tahanan di Bapas Kutoarjo, Purworejo.

Penasihat Hukum dari ketiga pelaku anak, Kadi Sukarna, mengatakan putusan MA telah diterima sejak 26 April kemarin. Dalam putusan itu, majelis hakim menolak permohonan kasasi baik yang diajukan dari penasihat hukum dan Jaksa Penuntut Umum (JPU).

"Putusan tetap 3,5 tahun penjara. Untuk tiga pelaku anak sekarang masih ditahan di Bapas," jelasnya, Selasa (30/4).

Kadi mengatakan saat itu pihaknya mengajukan kasasi karena putusan Pengadilan Tinggi (PT) yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri (PN) tidak memperhatikan penerapan pasal yang dijatuhkan kepada para terdakwa. Pasal penganiayaan hingga menyebabkan nyawa melayang harus dibuktikan dengan pemeriksaan ahli.

Selama persidangan, menurut Kadi, Jaksa Penuntut Umum tidak menghadirkan ahli untuk menjelaskan penyebab kematian korban. Tim JPU hanya menyampaikan surat hasil autopsi tim dokter.

"Pemeriksaan *Judex facti* ti-

dak sekedar penerapan hukum. Tapi juga dalam penerapan pasal. Apakah dianggap perbuatan telah terbukti atau tidak. Ini yang tidak dipertimbangkan," jelasnya.

Menurut Kadi, JPU harusnya menghadirkan ahli yang memberikan keterangan penyebab kematian korban. Hal ini untuk memastikan apakah korban memiliki penyakit sebelum kejadian atau tidak. Pihaknya kini menunggu upaya lanjutan dari keluarga terdakwa. Apakah akan melakukan upaya hukum dengan mengajukan Peninjauan Kembali (PK) atas putusan MA atau menerima putusan tersebut.

Sebagaimana diberitakan sebelumnya, pesilat asal Cangakan, Karanganyar yang juga pelajar SMPN 5

Karanganyar, Wildan Ahmad, meninggal dunia saat latihan silat pada Minggu (26/11).

Dari keterangan saksi dan olah tempat kejadian perkara (TKP) diperoleh korban mengikuti latihan silat, Minggu di halaman SDN 2 Cangakan, Karanganyar sekitar pukul 15.00. Korban merupakan warga baru sehingga dibebankan untuk membawa siswa sebanyak empat orang saat latihan. Namun karena korban tidak mendapatkan siswa tersebut akhirnya korban mendapatkan hukuman berupa doweran.

Saat itu korban diminta sikap kuda kuda ambil napas yang kemudian dipukul dan tendang oleh seniornya. Sekitar pukul 16.00, saat di lakukan hukuman tendangan dan pukulan (pernapasan) oleh seniornya kor-

ban jatuh dan ngorok. Hingga akhirnya oleh rekan yang lain diberikan pertolongan pertama dengan memberikan air.

Setelah diberikan air minum dan di bawa ke teras kelas kondisi korban tambah parah saat dipegang tangannya terasa dingin dan detak jantung sudah tidak ada. Korban di bawa ke ruang IGD RSUD Karanganyar dan meninggal dunia.

Polres Karanganyar mengungkapkan korban meninggal dunia setelah organ vitalnya mengalami trauma akibat pukulan berulang-ulang. Hal ini diperoleh dari hasil autopsi tim forensik yang dilakukan di RSUD dr Moewardi Solo.

Kapolres Karanganyar, AKBP Jerrold Hendra Yosef Kumontoy, mengatakan organ vital korban mengalami trauma

akibat pukulan seperti pankreas, hati dan ginjal hingga menyebabkan nyawanya melayang. "Penyebab kematian dari hasil autopsi yang kami terima korban meninggal karena trauma dipukul terjadinya luka organ vital salah satunya pankreas, ginjal dan hati," jelas Kapolres.

Lima orang pelaku ditahan, tiga di antaranya pelaku anak dan dua pelaku dewasa. Tiga pelaku anak divonis oleh Majelis Hakim PN Karanganyar hukuman tiga tahun enam bulan penjara. Ketiga pelaku anak tersebut terbukti melakukan kekerasan yang berakibat pada meninggalnya korban. Ketiganya secara sah dan menyakinkan melanggar Pasal 80 ayat 3 dan ayat 1 UU Perlindungan Anak. (Lim)-f